**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Pada analisis data dengan menggunakan *t-test* diperoleh nilai thitung = 6,36 Pada nilai db = 60, diperoleh ttabel = 2,000 pada taraf signifikasi 5% dan ttabel = 2,660 pada taraf signifikasi 1%. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dituliskan bahwa thitung > ttabel baik pada taraf signifikasi 5% maupun 1%, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan Fiqih metode kooperatif tipe GI terhadap prestasi belajar siswa pada Pokok Bahasan Riba, Bank dan Asuransi Kelas X MAN Kunir Wonodadi Blitar. Hipotesis telah diujikan dengan prasyrat uji normalitas dan homogenitas yang telah di jelaskan. Maka dapat diketahui besarnya pengaruh penerapan pembelajaran Fiqih metode kooperatif tipe GI terhadap prestasi belajar siswa Pokok Bahasan Riba, Bank dan Asuransi Kelas X MAN Kunir Wonodadi Blitar adalah 18,81%.

Untuk mendukung kesimpulan diatas, berdasarkan angket wawancara menunjukkan adanya pengaruh penggunaan metode GI dapat menarik perhatian ketika pembelajaran berlangsung yaitu sebanyak 68% menyatakan ya tertarik dan 32% tidak tertarik. Sedangkan metode GI dapat meningkatkan prestasi belajar sebesar 62% dan 38% tidak meningkatkan prestasi belajar Fiqih. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata sebelum diadakan tes melalui nilai mid semester yaitu kelas eksperimen (XB) 82,29 dan kelas kontrol (XD) 83. Jadi selisih dua kelas ini sangat tipis sehingga menunjukkan prestasi keduanya relatif sama. Selanjutnya hasil ini berbanding terbalik ketika sudah diadakan eksperimen dengan hasil bahwa nilai rata – rata kelas eksperimen yaitu 86,32 dan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 72,65.

1. **Saran**
2. Kepala Sekolah
3. Hendaknya senantiasa memantau pelaksanaan pembelajaran Fiqih di sekolah, untuk kemudian memberi masukan, arahan, saran dan kritik kepada guru Fiqih demi perbaikan proses belajar mengajar Fiqih di masa yang akan datang.
4. Hendaknya senantiasa melakukan pembenahan dan kelengkapan sarana prasarana demi kelancaran proses belajar mengajar.
5. Guru Fiqih
6. Hendaknya bertindak cermat dan berperan aktif dalam rangka meningkatkan pemahaman dan hasil belajar Fiqih siswa.
7. Hendaknya berani untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran, antara lain dengan menerapkan pembelajaran Fiqih dengan metode kooperatif tipe GI.
8. Praktisi Pendidikan
9. Hendaknya ikut memantau perkembangan guru dan siswa dalam proses belajar – mengajar sehingga memberikan wawasan dan supervisi bagi guru yang belum memadai kompetensinya.
10. Hendaknya ikut mensosialisasikan bahwa materi – materi pendidikan agama islam tidak hanya diterapkan dalam pembelajaran yang bersifat konvensional.
11. Hendaknya memberi dorongan kepada guru untuk terus berkarya dan berkreasi.
12. Membuka kesempatan dengan memperdalam dan memperluas metode mengajar yang sangat luas dan dinamis.
13. Peserta Didik
14. Hendaknya senantiasa menumbuhkan kesadaran dalam diri bahwa peserta didik adalah subyek belajar dan bukan obyek belajar.
15. Hendaknya senantiasa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, baik secara fisik maupun mental, sehingga belajar menjadi bermakna bagi peserta didik.
16. Perpustakaan STAIN Tulungagung

Hendaknya hasil penelitian dapat dijadikan refrensi bagi peneliti lain untuk diteliti dan di kembangkan hasil penilitian ini. Agar penelitian ini tidak terputus pada penelitian di skripsi saja. Selain itu skripsi in dapat dijadikan koleksi keilmuan di STAIN Tulungagung.